

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 mengatakan bahwa Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat PTN adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh Pemerintah. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi adalah penulisan karya ilmiah untuk tugas akhir bagi program Magister atau S2 yang selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk Tesis.

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan, untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi.² Salah satu sumber informasi yang mendukung dalam penulisan Tesis adalah jurnal.

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2012), hlm. 4

² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1186

Jurnal merupakan suatu sumber informasi publikasi teori yang terbaru, dari suatu penemuan baru atau penyempurnaan atau pengembangan dari suatu penemuan yang telah dilaksanakan dan berisi materi, tulisan atau artikel yang sedang populer, yang tidak ada dalam buku.³

Saat ini keadaan sebagian jurnal ilmiah sudah terbit dalam bentuk elektronik. Penggunaan jurnal elektronik semakin banyak daripada jurnal tercetak, karena memiliki banyak keunggulan.⁴ Pemanfaatan jurnal elektronik dapat menghemat waktu dan dapat dimanfaatkan kapan saja dan dimana saja. Namun kedua jenis jurnal ini masih kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi, khususnya yang sedang menulis Tesis.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti sitiran yang digunakan oleh mahasiswa Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Alasan penulis memilih Universitas Negeri Padang sebagai objek penelitian adalah karena Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Universitas favorit di Kota Padang. Fakultas Bahasa dan Seni merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni mempunyai peranan penting dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan penelitian dengan menjadi sumber informasi dan pengetahuan.

³ Ani Listianingsih, *Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa FISIP Universitas Indonesia*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 29

⁴ Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor*, *Libraria* Vol. 5, No. 1, Juni 2017, hlm. 3

Fakultas Bahasa dan Seni memiliki beberapa jurusan, salah satunya Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan jurusan yang sudah tidak asing lagi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang memiliki keistimewaan dibandingkan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Andalas, yaitu menitikberatkan pada Pendidikan, tidak hanya sastra. Namun Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Andalas menitikberatkan pada sastra. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang ini mempelajari tentang teori belajar bahasa, keterampilan membaca, berbicara, keterampilan menulis kritis dan ilmiah, dan lain sebagainya. Keterampilan menulis ilmiah tentu saja berkaitan juga dengan menulis karya ilmiah Tesis pada Program Magister.

Menurut Rifai, usia sumber acuan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah diupayakan tidak lebih dari sepuluh tahun. Dalam Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah Nasional LIPI dikemukakan bahwa kemutakhiran pustaka acuan dilihat dari tahun publikasi pustaka acuan, yaitu paling lama dalam kurun waktu lima tahun terakhir.⁵ Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada Tesis Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan rentang lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan pada Tesis yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Program Magister, penulis melihat daftar pustaka yang dicantumkan pada Tesis-tesis mahasiswa

⁵ Jelita Wilis, *Pola Rujukan Sumber Acuan pada Jurnal Penelitian Pertanian Terakreditasi*, Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 22, No. 2 Oktober 2013, hlm. 48

tahun akhir tersebut, terlihat dengan jelas betapa kurangnya mahasiswa mengambil informasi dari jurnal, kebanyakan mahasiswa hanya mengutip dari buku, skripsi, dan internet.

Pada observasi awal, penulis mengamati sebanyak sepuluh Tesis jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017. Pada Tesis Mella Sari mengutip dua literatur jurnal dari 37 rujukan, Tesis Afif Rofii mengutip dua jurnal dari 58 rujukan, Tesis Lisa Yuniarti mengutip 53 rujukan namun tidak ada mengutip jurnal, Tesis Ratna Sahara mengutip satu jurnal dari 38 rujukan, Tesis Fulkha Rizky Darlianggo mengutip tujuh jurnal dari 60 rujukan, Tesis Fitria Permata mengutip lima jurnal dari 50 rujukan, Tesis Ageza Agusti mengutip sembilan jurnal dari 62 rujukan, Tesis Maizelli mengutip 30 jurnal dari 82 rujukan, Tesis Dini Syarif mengutip empat jurnal dari 40 rujukan, dan Tesis Meriska Asfina mengutip sebanyak 19 jurnal dari 77 rujukan.

Berdasarkan fenomena di atas, ditemukan bahwa dari tahun 2014-2017 sebanyak sepuluh mahasiswa Program Magister mengutip 79 jurnal dari 557 rujukan, yang artinya persentase penggunaan jurnal tersebut hanya sebesar 14,18%. Hasil persentase yang didapat ini menunjukkan, bahwa kurang dari 50% mahasiswa menggunakan jurnal sebagai bahan referensinya dalam penulisan sebuah Tesis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih sangat sedikit mahasiswa Program Magister yang mengutip dari jurnal. Sebaiknya mahasiswa Program Magister tersebut lebih banyak menggunakan jurnal

dalam penulisan Tesis, karena penggunaan jurnal tersebut sangat berpengaruh dalam penulisan Tesis. Sebagaimana yang diketahui bahwa jurnal ditulis oleh dosen atau peneliti dan berisi informasi terbaru serta teruji keilmiahannya. Sementara informasi yang berasal dari buku belum teruji keilmiahannya dan teorinya masih mengambang. Oleh karena itu salah satu sumber informasi ilmiah yang patut digunakan dalam penulisan Tesis tersebut adalah jurnal.

Seperti yang diketahui bahwa dalam penulisan karya ilmiah Tesis harus mengutip pada sumber informasi utama, seperti jurnal dan laporan penelitian. Namun kenyataannya lebih dominan menggunakan buku, dimana buku seharusnya hanya sebagai pelengkap.

Sebagaimana dijelaskan Hasugian bahwa “Menggunakan jurnal ilmiah sebagai bagian sumber informasi utama dalam menyusun karya ilmiah adalah menjadi suatu keharusan, karena data atau informasi yang terdapat pada jurnal ilmiah jauh lebih mutakhir bila dibandingkan dengan buku.”⁶

Upaya yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterpakaian jurnal dalam penulisan Tesis tersebut menggunakan kajian bibliometrika, yaitu analisis sitiran. Analisis sitiran merupakan suatu penyelidikan pada informasi suatu dokumen yang mengacu pada dokumen lain tempat informasi tersebut dikutip.⁷

⁶ Wilantika Daulay, Skripsi: *Analisis Sitiran pada Tesis Magister Ilmu Manajemen dan Ketersediaan Dokumen di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 3

⁷ Zakaria Guninda, Rukiyah, dan Lydia Christiani, *Analisis Sitiran Jurnal pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, No. 5 April 2015, hlm. 2

Sedangkan analisis sitiran jurnal merupakan analisis pada pemakaian jurnal yang disitir pada karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal lainnya. Analisis sitiran ini dilakukan dengan menghitung jumlah jurnal pada Tesis dengan melihat daftar pustaka Tesis tersebut.⁸

Dampak penggunaan jurnal ilmiah oleh mahasiswa akhir dalam penyusunan Tesis adalah Tesis lebih berkualitas, lebih ilmiah dan terpercaya. Sedangkan jika menggunakan buku dalam penyusunan Tesis, Tesis tersebut tidak memiliki informasi terbaru, karena informasi yang berasal dari jurnal ilmiah lebih mutakhir dibandingkan dengan buku.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah tersebut, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian ini, dengan judul **“Analisis Sitiran Jurnal Sebagai Sumber Informasi dalam Penulisan Tesis Mahasiswa Program Magister Bahasa dan Sastra Indonesia Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Tahun 2014-2018”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis sitiran jurnal sebagai sumber informasi dalam penulisan tesis mahasiswa Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2014-2018 di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang?

⁸ *ibid.*, hlm. 3

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini lebih terarah dan tidak meluas, maka skripsi ini diberi batasan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Bagian yang akan diteliti adalah daftar pustaka dari Tesis mahasiswa Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang tahun 2014-2018.

Pembatasan masalah yang akan diteliti adalah pemanfaatan jurnal dalam penulisan Tesis mahasiswa Program Magister Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembatasan tahun objek penelitian, yaitu untuk membatasi jumlah objek yang akan diteliti. Alasan pembatasan dari tahun 2014-2018 adalah untuk melihat seberapa banyak penggunaan jurnal dalam penulisan Tesis Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia selama lima tahun terakhir.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan jurnal yang digunakan sebagai sumber informasi oleh mahasiswa Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penulisan Tesis, khususnya pada tahun 2014-2018.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan yang berguna bagi penyelenggaraan referensi, terutama jurnal yang harus digunakan mahasiswa Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dalam penulisan Tesis, serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memilih sumber informasi yang baik untuk penulisan Tesis.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, perlu kiranya dijelaskan lebih rinci mengenai judul yang akan diajukan. Adapun judulnya yaitu **“Analisis Sitiran Jurnal Sebagai Sumber Informasi dalam Penulisan Tesis Mahasiswa Program Magister Bahasa dan Sastra Indonesia Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Tahun 2014-2018”**.

Analisis Sitiran : Analisis sitiran merupakan suatu penyelidikan pada informasi suatu dokumen yang mengacu pada dokumen lain tempat informasi tersebut dikutip.⁹ Jadi maksud analisis sitiran adalah penulisan karya ilmiah yang mengacu kepada dokumen lain, seperti penulisan skripsi yang merujuk jurnal, buku, dan dokumen lainnya.

⁹ Zakaria Guninda, Rukiyah, dan Lydia Christiani, *Op.cit.*, hlm. 3

- Jurnal** : Adalah terbitan berkala, terbit terus menerus dengan nama jurnal yang sama, untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan dan dengan kala terbit yang tertentu pula. Setiap nomor terbitan memuat beberapa artikel atau tulisan.¹⁰ Jadi maksud jurnal adalah karya ilmiah yang ditulis dosen atau peneliti berisi artikel-artikel penelitian berisi informasi terbaru.
- Informasi** : Penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.¹¹ Dalam penelitian ini maksud sumber informasi adalah data yang berguna dalam mengambil keputusan.
- Penulisan** : Penulisan adalah proses, cara, perbuatan menulis atau menuliskan.¹²
- Tesis** : Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan, untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi.¹³
- Mahasiswa** : Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹⁴

¹⁰ Ani Listianingsih, *Op.cit.*, hlm. 30

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud, *KBBI Online*, (kbbi.web.id, Diakses pada 30 Agustus 2019)

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 1219

¹³ *Ibid.*, hlm. 1186

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 696

Berdasarkan penjelasan judul di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah menyelidiki penulisan pada sebuah karya ilmiah yang mengacu pada dokumen lainnya seperti keterpakaian jurnal ilmiah sebagai sumber informasi untuk memperkuat pernyataan dalam penulisan Tesis mahasiswa Program Magister Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian penulis, terdapat beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan yang mengkaji tentang analisis sitiran. Literatur tersebut antara lain:

Pertama, skripsi Wilantika Daulay yang berjudul “Analisis Sitiran pada Tesis Magister Ilmu Manajemen dan Ketersediaan Dokumen di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara”. Skripsi ini membahas tentang kesesuaian literatur yang digunakan dalam penulisan Tesis dengan ketersediaan literatur tersebut di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Sementara yang penulis teliti menitikberatkan pada seberapa besar persentase penggunaan jurnal dalam penulisan Tesis mahasiswa Program Magister Bahasa dan Sastra Indonesia, namun tidak melakukan pengecekan atas ketersediaan literatur tersebut di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang .

Kedua, jurnal Zakaria Guninda, Rukiyah, dan Lydia Christiani yang berjudul “Analisis Sitiran Jurnal pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro”. Jurnal ini membahas tentang analisis sitiran pada Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen yang berada di bidang Ekonomi. Sementara yang penulis teliti menitikberatkan pada mahasiswa Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menggunakan jurnal dalam penulisan Tesis.

Ketiga, skripsi Arif Cahyadi yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Skripsi ini membahas tentang penggunaan jurnal dalam Skripsi mahasiswa Jurusan Kedokteran, sementara yang penulis teliti adalah penggunaan jurnal dalam Tesis mahasiswa Program Magister Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian yang sudah disebutkan di atas memiliki persamaan, yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif metode deskriptif. Begitu juga dengan objek penelitiannya yang difokuskan pada skripsi/tesis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, kajian kepustakaan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori sebagai konsep dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen peneliti dalam membuat laporan.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam pengambilan dan analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian.

